

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi yaitu salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variable yang kerap kali digunakan.³¹

Data yang diperoleh dikuantitatifkan atau disusun dalam angka-angka dengan menggunakan teknik *korelasi Product Moment* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable X dan variabel Y sehingga besarnya atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi yang selanjutnya ditafsirkan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan.

Di dalam penelitian ini variable X adalah hasil belajar siswa sedangkan variabel Y adalah perilaku siswa, hasil belajar dan perilaku siswa akan dikorelasikan sehingga akan mendapatkan hasil yaitu besarnya atau hubungan yang dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Dengan desain ini diharapkan akan diketahui apakah ada atau tidak pengaruh nilai pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa di sekolah.

³¹Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persaba, 2008, h. 190.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 01 Mei 2015 sampai dengan tanggal 01 Juli 2015.

2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah di kelas VII SMP N 8 Palangka Raya Jl. Temanggung Tilung.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 8 Palangka Raya yang beragama Islam sebanyak 201 Siswa, adapun perinciannya adalah sebagai berikut :

Table 3.1

Populasi Siswa Kelas VII SMPN 8 Palangka Raya Yang Beragama Islam

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII-1	32
2	VII-2	22
3	VII-3	19
4	VII-4	23
5	VII-5	25
6	VII-6	18
7	VII-7	22
8	VII-8	21
9	VII-9	19
	Jumlah	201

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi dalam mencari jawaban apakah ada pengaruh positif atau pengaruh negatif antara hasil belajar siswa dengan perilaku siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data Lapangan

1. Tes

Tes merupakan instrumen pengumpulan data yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar materi perilaku terpuji peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 8 Palangka Raya. Adapun tes yang diberikan untuk mengetahui penguasaan materi peserta didik adalah tes dengan bentuk pilihan ganda.

2. Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku peserta didik SMPN 8 Palangka Raya. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisa.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfa Beta, 2009, hal. 142

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian, yaitu pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data yang diperoleh melalui teknik ini adalah:

- a. Sejarah singkat SMPN 8 Palangka Raya;
- b. Jumlah tenaga pengajar (guru) di SMPN 8 Palangka Raya;
- c. Jumlah tenaga administrasi di SMPN 8 Palangka Raya;
- d. Jumlah siswa di SMPN 8 Palangka Raya;
- e. Keadaan sarana dan prasarana di SMPN 8 Palangka Raya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan soal (pilihan ganda). Dengan kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Soal Perilaku Terpuji

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Banyak Soal	Nomor Urut Soal
Membiasakan perilaku terpuji	Menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet dan teliti	- Menjelaskan arti kerja keras, dan menunjukkan dalilnya	3	1, 2,10 (C2)
		- Menjelaskan arti tekun, dan menunjukkan dalilnya	3	7, 11, 23 (C2)
		- Menjelaskan arti ulet dan menunjukkan dalilnya	2	12,13(C2)
		- Menjelaskan arti teliti dan		

		menunjukkan dalilnya	3	8,9, 22(C2)
	Menampilkan contoh perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti	- Menunjukkan contoh perilaku kerja keras	5	3, 4, 20, 21, 25 (C3)
		- Menunjukkan contoh perilaku ulet	4	15, 18, 19, 12(C3)
		- Menunjukkan contoh perilaku tekun	3	17, 18, 19(C3)
		- Menunjukkan contoh perilaku teliti	4	13, 14,16, 24 (C3)

F. Pengabsahan Instrument

1. Uji validitas instrumen

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu tes adalah dengan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh person.

Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk menentukan atau menyimpulkan apakah soal yang di uji valid atau tidak valid maka r_{xy} atau r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment* dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak valid.³³

³³ Gito supriadi, *Pengantar dan Tekhnik Evaluasi Pembelajaran*,. Malang: Intimedia, 2011, h. 110-113.

2. Uji reliabilitas instrumen

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, artinya sebuah tes dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil yang tidak berubah-ubah.³⁴ Untuk menentukan koefisien reliabilitas suatu tes yaitu menggunakan rumus KR-21 (*Kuder Richardson*) sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{M(K-M)}{KSt} \right\}$$

Keterangan :

r_{11}	=	Reliabilitas instrumen
K	=	Jumlah item dalam instrumen (20)
M	=	Rerata skor seluruh butir (pertanyaan) (7.9)
ST^2	=	Varians total ³⁵

Untuk memutuskan instrumen tersebut reliabel atau tidak hingga dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien yang diperoleh, maka dalam menentukan seberapa kuat hasil yang diperoleh dapat berpedoman pada kategori sebagai berikut :

- a) 0,810 – 1,000 : sangat tinggi/sangat baik
- b) 0,610 – 0,800 : tinggi/baik
- c) 0,410 – 0,600 : cukup
- d) 0,210 – 0,400 : rendah
- e) 0,000 – 0,200 : sangat rendah³⁶

³⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003, h. 181.

³⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 120.

³⁶ Gito Supriyadi, *Pengantar dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, h. 128.

3. Hasil Validitas

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan perhitungan uji validitas terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Agama Islam Materi Perilaku Terpuji SMPN 8 Palangka Raya.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen. Validitas dengan kata lain adalah ketepatan, keabsahan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun perhitungan uji validitas dari 20 soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Uji Validitas Instrumen dari 20 Soal

Nomor Item	Nilai Hitung r hitung	Nilai Tabel r table	Keterangan
1	0.791519536	0.388	Valid
2	0.60523743	0.388	Valid
3	0.40711261	0.388	Valid
4	0.544318423	0.388	Valid
5	0.95662071	0.388	Valid
6	0.441460468	0.388	Valid
7	0.740715971	0.388	Valid
8	0.569567551	0.388	Valid
9	0.766117754	0.388	Valid
10	0.95662071	0.388	Valid
11	0.740715971	0.388	Valid
12	0.447662641	0.388	Valid

13	0.506970151	0.388	Valid
14	0.816921318	0.388	Valid
15	0.627753703	0.388	Valid
16	0.472575975	0.388	Valid
17	0.816921318	0.388	Valid
18	0.95662071	0.388	Valid
19	0.663332095	0.388	Valid
20	0.548931046	0.388	Valid

Setelah dilakukan pengujian dan perhitungan dari 20 soal, maka dapat dilihat di tabel 2.3 bahwa soal tersebut benar-benar valid semuanya dan dari 20 soal tersebut yang akan digunakan untuk melakukan pengumpulan data. Soal yang digunakan dalam penelitian untuk melihat hasil belajar peserta didik. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran)

4. Tingkat kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dapat digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{S_m \cdot N}$$

Keterangan:

P = Tingkat Kesukaran

$\sum x$ = Jumlah skor peserta didik pada butir tertentu

S_m = Skor maksimum tiap soal

N = Jumlah Peserta didik yang mengikuti tes

Cara menafsirkan angka tingkat kesukaran menurut Witherington dalam bukunya yang berjudul *Psychological Education* adalah sebagai berikut :³⁷

Besarnya Tingkat Kesukaran	Interpretasi
Kurang dari 0,25	Terlalu sukar
0,25 - 0,75	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,75	Terlalu mudah

Dari rumus tersebut peneliti dapat mengetahui tingkat kesukaran dari instrumen yang peneliti gunakan dalam menjangar hasil belajar yaitu sebagai berikut :

³⁷ Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes (Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 12

Tabel 3.4
Tingkat Kesukaran Instrumen

No	No Urut Soal	Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1.	1	0.71	Sedang
2.	2	0.67	Sedang
3.	3	0.58	Sedang
4.	4	0.75	Sedang
5.	5	0.83	Terlalu mudah
6.	6	0.67	Sedang
7.	7	0.75	Sedang
8.	8	0.75	Sedang
9.	9	0.96	Terlalu mudah
10.	10	0.88	Terlalu mudah
11.	11	0.96	Terlalu mudah
12.	12	0.63	Sedang
13.	13	0.67	Sedang
14.	14	0.96	Terlalu mudah
15.	15	0.92	Terlalu mudah
16.	16	0.71	Sedang
17.	17	0.96	Terlalu mudah
18.	18	0.83	Terlalu mudah
19.	19	0.83	Terlalu mudah
20.	20	0.88	Terlalu mudah

Dari tabel Tingkat Kesukaran Instrumen di atas peneliti menguji instrumen sebanyak 20 soal dan hasilnya terdapat 10 soal berada pada interpretasi terlalu mudah dan 10 soal berada pada interpretasi sedang.

5. Hasil Reliabilitas Tes

Setelah menguji validitas, peneliti melanjutkan pengujian reliabilitas. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan jumlah item sebanyak 20 soal

diperoleh hasil reliabilitas item soal sebesar $r = 0.87$. (perhitungan dapat dilihat pada lampiran)

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti mengaplikasikan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti mengumpulkandatautama (hasil tes dan skor)
2. Peneliti menentukan rata-rata hasil tes dan skor dari angket
 - a. Nilai rata-rata Hasil Tes

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Dimana :

M_x : Rata-rata yang kita cari

$\sum x$: Jumlah keseluruhan Nilai

N : Jumlah Siswa

- b. Nilai rata-rata Skor Angket

$$M_x = \frac{\sum y}{N}$$

Dimana :

M_x : Rata-rata yang kita cari

$\sum y$: Jumlah keseluruhan Skor

N : Jumlah Siswa

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara hasil belajar dengan perilaku siswa SMPN 8 Palangka Raya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

keterangan :

Keterangan :

r_{xy} = koefisien validis yang dicari

$\sum xy$ = produk dari x dan y

x = selisih antara skor x dengan rata-ratanya

y = selisih antara skor y dengan rata-ratanya

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y